

BAB 5

PENUTUP

Pada bab ini akan disajikan kesimpulan dan saran hasil penelitian mengenai “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Isolasi Sosial Dengan Pemberian Keterampilan Handy Craft (Meronce Kalung) di Balai PMKS Sidoarjo” maka dapat diambil kesimpulan dan saran sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

1.1.1 Pengkajian

Berdasarkan data pengkajian pada Ny. N dan Ny. R didapatkan keluhan yang sama yaitu gangguan isolasi sosial. Yang mana pada Ny. N didapatkan bahwa klien ditangkap satpol pp dan sempat dibawa di keputih Surabaya, klien suka menyendiri dan melamun menjauh dari temannya, jarang berbicara dengan yang lain. Pada Ny. R didapatkan bahwa klien dibawa ke dinsos sidoarjo oleh temannya Bernama Ani, dan klien mengatakan tidak punya keluarga lagi, klien suka menyendiri tidak suka keramaian, jarang berbicara dengan temannya. Data yang diperoleh kemudian dirumuskan masalah keperawatan sesuai dengan kelompok data yang terkumpul.

1.1.2 Diagnosis Keperawatan

Berdasarkan hasil pengkajian yang telah dilakukan secara komprehensif pada pasien didapatkan diagnosa keperawatan yang utama yaitu Isolasi Sosial berhubungan dengan perubahan status mental.

1.1.3 Rencana Keperawatan

Berdasarkan studi kasus yang telah dilakukan pada pasien yang mengalami

yang dapat dilakukan pada kedua klien meliputi tujuan umum klien dapat berinteraksi dengan orang lain. Untuk tujuan pertama klien dapat membina hubungan saling percaya., tujuan khusus kedua klien dapat mengenal perasaan yang menyebabkan perilaku menarik diri, tujuan khusus ke tiga klien dapat mengetahui keuntungan berhubungan dengan orang lain dan kerugian tidak berhubungan dengan orang lain, tujuan khusus keempat klien dapat berhubungan dengan orang lain secara bertahap, dan tujuan khusus kelima klien mampu meminta tolong kepada anggota keluarga untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan mampu mengucapkan terimakasih dan memberikan pujian kepada orang yang sudah memberikan pertolongan.

1.1.4 Implementasi Keperawatan

implementasi keperawatan yang dilakukan pada pasien telah dilakukan sesuai dengan rencana tindakan atau intervensi. Keperawatan yang ada. Studi kasus ini dilakukan selama 1 hari dengan tindakan SP 1 – SP 4.

Implementasi keperawatan disesuaikan dengan rencana tindakan yang telah disusun. Penulisan melakukan implementasi pada Kedua pasien. Pada pagi jam 08.00 perawat memberikan strategi pelaksanaan 1 (SP 1) yaitu membantu klien mengenal penyebab isolasi sosial, keuntungan dan kerugian tidak berhubungan dengan orang lain serta mengajarkan cara berkenalan. Pada jam 09.30 dilaksanakan strategi pelaksanaan 2 (SP 2) yaitu mengajarkan klien berinteraksi secara bertahap (berkenalan dengan orang pertama seorang perawat). Pada jam 11.00 perawat melaksanakan strategi pelaksanaan 3 (SP 3) yaitu mengajarkan klien berinteraksi dengan Cara meminta tolong kepada anggota keluarga jika

memerlukan sesuatu, dan memberikan pujian kepada anggota keluarga yang sudah memberikan pertolongan. Pada jam 15.00 perawat melaksanakan strategi pelaksanaan 4 (SP 4) yaitu mengajak untuk memberikan keterampilan tangan dan melatih focus klien dengan kerajinan tangan (meronce kalung) di AULA dan kedua klien mau untuk mengikuti Keterampilan.

1.1.5 Evaluasi Keperawatan

Evaluasi tindakan yang dilakukan perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada kedua klien sampai pada strategi pelaksanaan keempat. Kedua klien mampu membina hubungan saling percaya dengan perawat, mengenal penyebab isolasi social menarik diri, menyebutkan keuntungan berhubungan dan tidak berhubungan dengan orang lain, mampu untuk dilatih cara berkenalan, mampu berkenalan dengan seorang perawat namun belum maksimal berkenalan dengan klien lain karena klien merasa malu. Klien sudah mampu meminta tolong kepada keluarga jika memerlukan sesuatu dan memberikan pujian kepada orang yang sudah memberikan pertolongan. Beberapa kesulitan yang dialami penulis dalam memberikan tindakan keperawatan adalah tidak tercapai semua tujuan khusus karena keterbatasan waktu serta keadaan klien yang kurang fokus dalam melakukan strategi pelaksanaan yang diberikan oleh perawat.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Akademik

Penelitian ini hendaknya dapat menambah wawasan atau informasi bagi perkembangan ilmu keperawatan jiwa khususnya dalam hal pemberian asuhan keperawatan dan sebagai sarana pembanding bagi dunia ilmu pengetahuan dalam

memperkaya informasi tentang keterampilan untuk pasien isolasi social.

5.2.2 Bagi Praktisi

1. Bagi penulis

Setelah dilakukan penelitian ini hendaknya penulis dapat menggunakan dan memanfaatkan waktu seefektif mungkin, sehingga dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien gangguan jiwa dapat tercapai secara optimal.

2. Bagi profesi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan sebagai salah satu alternatif informasi dalam asuhan keperawatan jiwa pada isolasi social dengan keterampilan handy craft.

3. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai salah satu inovasi asuhan keperawatan jiwa pada isolasi sosial dengan keterampilan handy craft.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai rujukan maupun wawasan pengetahuan mengenai asuhan keperawatan jiwa pada isolasi sosial dengan keterampilan handy craft serta sebagai masukan atau bahan pembandingan bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian sejenis atau yang lebih luas.